

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses yang diawali dengan pertemuan sel ovum dengan sel sperma di dalam uterus yaitu di tuba fallopi, sehingga terjadi proses konsepsi, nidasi, serta implantasi pada dinding uterus yaitu pada lapisan edometrium yang terjadi pada hari keenam dan ketujuh setelah konsepsi (Kasmiati, 2023). Perkembangan janin didalam rahim berlangsung sekitar 38-40 minggu atau 9 bulan. Perkembangan janin terdiri dari tiga trimester yaitu trimester I (usia kehamilan 1-12 minggu), trimester II (usia kehamilan 13-28 minggu), dan trimester III (39-40 minggu). Gejala yang biasanya terjadi pada trimester I yaitu sering mual muntah, sering buang air kecil, mudah lelah, dan emosi menjadi kurang stabil. Pada trimester II biasanya ibu sering mengalami pembesaran pada perut bagian bawah, peningkatan berat badan, dan payudara yang semakin membesar. Pada trimester III, mulai terasa gerakan janin yaitu menendang-nendang, payudara semakin besar dan kencang serta adanya kontraksi ringan pada rahim. Pada trimester III kehamilan ibu semakin membesar sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil (Yuliani, 2021).

Ketidaknyamanan psikologis yang dialami oleh ibu hamil diantaranya yaitu perasaan cemas dengan proses persalinan, cemas dengan kondisi bayi yang akan dilahirkan, cemas dengan rasa nyeri yang akan dirasakan saat proses persalinan dan cemas dengan kemungkinan tanda-tanda bahaya yang akan dialami saat proses

persalinan (Wulandari et al., 2021). Ketidaknyamanan psikologis ini disebabkan oleh rasa takut dan pikiran negatif mengenai persalinan yang akan dilalui oleh ibu. Ketidaknyamanan pada ibu hamil TM III yang sering terjadi yaitu nyeri punggung bagian bawah, edema, sering kencing, kram otot, dan sesak nafas (Veri et al., 2023).

Ketidaknyaman yang sering terjadi pada ibu hamil TM III yaitu nyeri punggung. Di negara Yordania dari 425 perempuan hamil terdapat 310 orang (74%) mengalami nyeri punggung. Perempuan hamil yang mengalami nyeri punggung rata-rata berusia 26 tahun dengan berat badan rata-rata 66 kg (Gharaibeh, 2018). Data Riskesdas 2018, 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung di Indonesia (Azfariska et al., 2023). Di Puskesmas Sekernan Ilir dari 30 perempuan hamil terdapat 28 orang (93%) yang mengalami nyeri punggung (Suryanti et al., 2021). Di Wilayah Puskesmas Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 46% ibu hamil mengalami nyeri punggung (Wulandari & Wantini, 2021). Di Bali yaitu di Puskesmas Sukawati 1 dari 20 perempuan hamil, terdapat 12 orang (60%) mengalami nyeri punggung (Ani et al., 2023). Dari data tersebut membuktikan bahwa nyeri punggung masih menjadi keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil.

Data yang diperoleh dari buku register ibu hamil di PMB “SD” pada 3 bulan terakhir yaitu dari bulan September sampai dengan November 2023 terdapat 36 ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC). Jumlah kunjungan ibu hamil TM I terdapat 14 orang (40%), 11 orang (30%) orang melakukan kunjungan pada TM II, dan 11 orang (30%) pada TM III. Sesuai dengan data yang diperoleh kunjungan ANC TM III sebanyak 11 orang ibu hamil, terdapat beberapa

permasalahan yaitu; keluhan nyeri punggung sebanyak 5 orang (46%), keluhan sering kencing sebanyak 4 orang (36%), serta keluhan kaki bengkok 2 orang (18%). Presentase data menunjukkan ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung paling banyak dibanding dengan keluhan yang lain.

Nyeri punggung merupakan suatu ketidaknyamanan yang terjadi di bawah *costa* dan di atas bagian *inferior gluteal* (Azfariska et al., 2023). Nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu TM III dapat disebabkan oleh perubahan hormon yang mempengaruhi substansi dasar serta jaringan penghubung, sehingga menyebabkan penurunan, elastisitas dan fleksibilitas otot. Pembesaran uterus dapat meningkatkan derajat lordosis sehingga mengakibatkan nyeri punggung (Herawati, 2017). Nyeri punggung juga dapat disebabkan oleh peningkatan berat badan, adanya perubahan postur tubuh yang dimana tulang belakang ibu hamil semakin melengkung di akhir kehamilan, dan adanya ketidakseimbangan otot (Anggasari, 2021).

Ketidakseimbangan otot agonis dan antagonis yang berlangsung lama dapat mengakibatkan kelemahan pada *Muskuloskeletal Abdominalis* karena adanya ketegangan *ligamen* dan otot (Anggasari, 2021). Nyeri punggung dalam masa kehamilan berpengaruh terhadap kondisi ibu, yang dimana ibu menjadi susah tidur sehingga dapat mengakibatkan ibu kelelahan dan tidak nyaman dalam melakukan suatu aktivitas. Hal ini dapat mengakibatkan janin mengalami *fetal distress* yaitu suatu kondisi dimana janin kekurangan oksigen selama masa kehamilan atau saat bersalin. Nyeri punggung dapat memperburuk mobilitas yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas ibu sehingga berdampak negatif pada kemampuan ibu hamil

dalam berjalan, melakukan perawatan diri, aktivitas seksual dan duduk (Arummega, 2023).

Ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil perlu dilakukan penanganan untuk memudahkan ibu melakukan aktivitasnya dengan nyaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan KIE kepada ibu mengenai teknik relaksasi agar ibu merasa nyaman dan tenang, memperbaiki postur tubuh ibu agar otot-otot tidak tegang dan mengurangi rasa nyeri, menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi miring secara bergantian dengan nyaman menggunakan bantal sebagai penompang, menganjurkan ibu mandi dengan air hangat untuk meredakan otot-otot yang terasa sakit, dan menganjurkan ibu untuk tidak menggunakan sandal yang tinggi sehingga ibu nyaman dalam beraktivitas (Nurtiyana, 2016).

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil yaitu dengan melakukan kompres hangat jahe merah. Penggunaan kompres hangat jahe merah pada area yang tegang dan nyeri dikenal efektif untuk meredakan nyeri dengan mengurangi spasme otot yang disebabkan oleh kurangnya aliran darah (Nugrawati et al., 2023). Rasa pedas dan panas sehingga dapat meredakan nyeri dan spasma otot. Panas yang dihasilkan oleh kompres hangat diharapkan dapat meningkatkan sirkulasi darah yang mengalir lebih lancar, dan mengurangi kekakuan pada otot (Nugrawati et al., 2023).

Bidan perlu memberikan asuhan kebidanan yang bersifat berkesinambungan kepada perempuan hamil untuk mencegah keluhan nyeri punggung menjadi masalah yang serius pada perempuan hamil. Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) adalah suatu pelayanan berkesinambungan dan menyeluruh

yang dimulai sejak pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan (Septiani et al., 2023). Tujuan pemberian COC yaitu untuk memantau kemajuan kehamilan sehingga kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi dapat dipastikan dalam kondisi yang sehat, melahirkan dengan selamat ibu dan bayinya, mempersiapkan ibu agar dapat menjalani masa nifas dengan baik serta untuk menurunkan angka kesakitan ataupun kematian ibu dan perinatal (Aprianti et al., 2023). Untuk dapat memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi maka perlu dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil.

Pada uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “YA” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat ditarik berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “YA” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 tahun 2024?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “YA” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 tahun 2024.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “YA” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 tahun 2024
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “YA” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 tahun 2024
- 3) Mampu menganalisa data (diagnosa dan masalah) pada perempuan “YA” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 tahun 2024
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “YA” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 tahun 2024.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi suatu saran bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk pemberian asuhan secara komprehensif pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat jahe merah.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah asuhan kebidanan khususnya pada asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat jahe merah.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif terutama bagi ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat jahe merah.

#### 1.4.4 Bagi Pasien

Hasil studi ini diharapkan pasien mendapat asuhan kebidanan komprehensif sehingga keluhan nyeri punggung yang dialami dapat teratasi. Selain itu studi ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi ibu hamil khususnya ibu hamil yang mengalami nyeri punggung, sehingga nyeri punggung yang dialami oleh ibu dapat teratasi dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.

